

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting jika dilihat dari segi kontribusinya yang dapat menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Namun pembiayaan atau permodalan seringkali menjadi masalah yang sangat fundamental, karena menyangkut operasional komoditas pertanian. Akibatnya, banyak petani minoritas yang bergantung pada keterbatasan modal pribadi atau pada badan informal seperti rentenir, tengkulak ataupun pelepas uang.¹ Oleh karena itu, skema pembiayaan berbasis syariah sangatlah penting, karena bertujuan untuk menghindari tindakan saling menzalimi serta yang paling utama adalah bebas dari unsur riba. Pembiayaan *as-salam* merupakan implementasi akad yang sesuai dengan sektor pertanian, karena pembayaran bisa dilakukan diawal sesuai kesepakatan kontrak sehingga memberikan keberlangsungan kegiatan ekonomi kepada para petani. Menurut Suaidah bahwa kemitraan bank syariah memiliki peranan penting pada sektor

¹ Tian Mulyakin, “Faktor yang Mempengaruhi Petani Padi dalam Pemanfaatan Sumber Permodalan: Studi Kasus di Kabupaten Serang Provinsi Banten”, dalam Yati Astuti dan Dewi Haryani, (ed.), *Prosiding Seminar Nasional Membangun Pertanian Modern dan Inovatif Berkelanjutan dalam Rangka Mendukung MEA*, (Jambi: BB Pengkajian Teknologi Pertanian, 2016), h. 1234.

pertanian untuk mendukung ketahanan pangan dan memberikan manfaat bagi kesejahteraan petani.²

Beberapa faktor penyebab timbulnya minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* yaitu pengetahuan. Pengetahuan (*knowledge*) ditujukan sebagai upaya untuk mengetahui kondisi atau aspek yang ada di sekitar diri manusia.³ Tingkat pemahaman masyarakat petani tentang produk perbankan syariah akan mempengaruhi persepsi para petani terhadap minat mengakses bank syariah itu sendiri. Desa Sukanegara merupakan desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Namun pengetahuan petani terkait pentingnya pembiayaan perbankan syariah masih sangatlah minim, dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak perbankan syariah mengenai produk-produk yang ada khususnya pembiayaan *as-salam*. Hal ini akan berakibat pada minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam*. Pun relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atia Latipatul Hulya yang mendeskripsikan bahwa pengetahuan petani tembakau di Desa Selebung Ketangga tidak sepenuhnya memahami tentang bank syariah bahkan

² Suaidah, Nursahada, dan Nurlaila, "Potensi Penerapan Akad As-Salam pada Produk Pembiayaan Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah UIN Sumatera Utara Medan*, Vol. 15, No. 3, (2022).

³ Kodrat dan Cristina, "*Entrepreneurship Sebuah Ilmu*", (Jakarta: Penerbitan Erlangga, 2010) , h. 32.

sebagian petani Cuma hanya mendengar namanya saja tetapi tidak pernah mengetahui keberadaan bank syariah.⁴

Selain pengetahuan, promosi dan lokasi merupakan faktor yang memicu minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam*. Promosi merupakan cara efektif untuk menarik perhatian konsumen dalam kasus ini para petani guna memberikan informasi terkait jenis produk yang ditawarkan kepada calon konsumen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raja Zainal Abidin Harahap yang menjelaskan bahwa promosi tidak mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan perbankan syariah karena pesan dan informasi yang disampaikan bank syariah melalui iklan dan promosi tidak sampai kepada masyarakat.⁵ Kemudian lokasi sangat berkontribusi karena memberikan nilai lebih bagi para petani untuk dapat mengakses perbankan syariah, sebaliknya lokasi yang sulit dijangkau akan mengurangi ketertarikan konsumen untuk dapat mengaksesnya. Oleh karena itu lokasi strategis sangatlah penting yang akan mendorong minat petani dalam mengakses perbankan syariah.⁶

⁴ Atia Latifatul Hulya, “*Pengaruh Pengetahuan Petani Tembakau Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah di Desa Silebung Ketangga Kecamatan Keruak Lombok Timur*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

⁵ Raja Zainal Abidin Harahap, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Pudun Julu Kec. Padangsidempuan Batunadua)*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

⁶ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*. (Jakarta: Prenada Media). 2017. H. 39.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor pengetahuan para petani, faktor promosi dan lokasi yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan pokok pembahasan pada penelitian, maka peneliti membatasi aspek permasalahan dengan memfokuskan pada faktor pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah?
2. Bagaimana minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan baik bagi peneliti maupun pembaca, serta mampu memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terkait variabel serupa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi bank syariah, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak perbankan syariah untuk mengoptimalkan akad *as-salam* sebagai produk pembiayaan perbankan syariah yang berlandaskan hukum islam.
- b. Bagi petani, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada petani untuk mengakses

perbankan syariah dan meninggalkan transaksi *ijon* yang mengandung ketidakjelasan untuk beralih pada pembiayaan *as-salam* yang disediakan oleh perbankan syariah.

- c. Bagi universitas, dapat memberikan informasi mengenai akad *as-salam* dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

F. Kerangka Berfikir

Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang begitu maju pada komposisi pembiayaannya seiring berjalannya waktu, namun pada perkembangan komposisi pembiayaan *as-salam* merupakan suatu pengecualian, pasalnya nilai persentase pendapatan pada pembiayaan tersebut mengalami defisit dari tahun 2012 sampai saat ini. Proporsi pembiayaan yang begitu rendah pada BPRS dan tidak ditemukannya komposisi pembiayaan pada BUS dan UUS, hal ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya belum ditingkatkan secara optimal. Tujuan utama pembiayaan *as-salam* adalah sebagai pembiayaan pada sektor pertanian, dalam praktiknya transaksi jual beli dilakukan antara pihak pembeli dan pihak penjual sesuai peraturan yaitu membayar terlebih dahulu ketika pelaksanaan akad yang telah disepakati dan pengadaan barang tersebut dilakukan dikemudian hari oleh si penjual.

Pengetahuan adalah suatu informasi spesifik yang dimiliki oleh petani terhadap perbankan syariah beserta produknya, namun pada faktanya pengetahuan para petani terhadap perbankan syariah masih sangat rendah di Desa Sukanegara Pontang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atia Latifatul Hulya yang menjelaskan bahwa akibat minimnya pengetahuan dan sosialisasi yang dilakukan pihak perbankan syariah sehingga petani tidak mengetahui bagaimana skema pembiayaan yang ada di bank syariah.⁷ Hal tersebut di sebabkan oleh kurangnya sosial edukasi promosi yang di lakukan oleh pihak perbankan syariah.

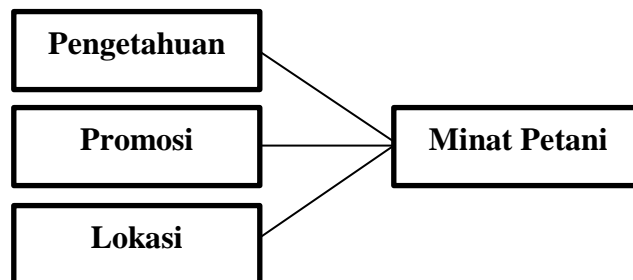
Promosi merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan citra perbankan dan diharuskan untuk lebih memperhatikan kualitas produk yang dimilikinya. Produk pembiayaan yang dikeluarkan harus mampu menjawab segi permasalahan yang dialami oleh nasabah khususnya petani dalam hal pemodalannya. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Roziq, dkk menyebutkan bahwa tidak ada pembiayaan salam yang diperoleh petani singkong dan lembaga keuangan syariah lebih memilih memberikan skema murabahah dibandingkan skema *as-salam*.⁸

⁷ Atia Latifatul Hulya, "*Pengaruh Pengetahuan ...*", (2020).

⁸ Ahmad Roziq, dkk, "Model Pembiayaan Salam pada Petani Singkong dan Usaha Kecil Berbahan Singkong di Kabupaten Jember", *Jurnal Akutansi Universitas Jember*, Vol.12, No. 2, (2014).

Lokasi yaitu salah satu faktor penentu suksesnya suatu usaha. Hal itu dikarenakan lokasi dapat mempengaruhi keputusan nasabah atau petani dalam mengakses pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah, mayoritas petani kurang berminat untuk mengakses pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah karena domisili antara para petani dan lokasi kantor perbankan syariah yang begitu jauh sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk mengakses Perbankan Syariah.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan, peneliti memanifestasikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang masih lemah kebenarannya dan harus melewati tahapan pengujian.⁹ Dengan kata lain

⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), h. 130.

hipotesis adalah suatu hasil sementara dari rumusan masalah penelitian yang berbentuk kalimat tanya.¹⁰ Pada hipotesis terdapat dua kemungkinan yaitu keputusan antara diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tersebut.

Adapun hipotesis yang ditunjukkan dalam penelitian ini meliputi:

H₀: Diduga bahwa pengetahuan, promosi, dan lokasi tidak mempengaruhi minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah.

H₁: Diduga bahwa pengetahuan, promosi, dan lokasi mempengaruhi minat petani dalam menggunakan pembiayaan *as-salam* pada perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menguraikan beberapa sub bab diantaranya adalah:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berfikir, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi, dan penelitian terdahulu yang relevan.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 99.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi objek penelitian, uji statistik inferensial: uji hipotesis, dan hasil pembahasan penelitian.

BAB V Penutup, bab ini merupakan penutup dari skripsi yang didalamnya memuat beberapa kesimpulan mengenai objek yang diteliti dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.